BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode artinya cara yang dilakukan dalam penelitian. Sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta – fakta dengan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[47] Jadi metode penelitian adalah cara atau teknis yang dijalankan untuk memperoleh fakta dalam prinsip sabar, hati – hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[48]

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala/situasi yang ada pada saat penelitian dilakukan.[49]

Pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis secara konseptual adalah sebuah studi tentang

---

[47] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal.24.

[48]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 3.

[49]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Ineka Cipta, 2002), hal. 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penampakan sebuah objek, peristiwa atau kondisi dalam persepsi individu.[50]Peneliti menggunanakan pendekatan fenomenologis, dengan cara mempelajari bagaimana kehidupan sosial ini berlangsung dan melihat tingkah laku manusia.

B. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.[51]

Analisa bersumber dari hasil interview, dokumentasi dan observasi. Interview dengan kepala sekolah, waka sekolah, bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana yang ada hubungannya dengan pokok bahasan tentang kedisiplinan dalam karakter islam kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul yang penulis angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif.

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada adalah peranan dan upaya kedisiplinan dalam pembentukan karakter Islam siswa.

---

[50]Turnomo Rahardjo, *Menghargai Perbedaan Kultural*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2005), hal. 5.

[51]Sugiyono, *Statistika*, hal. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.[52]

Menurut Meleong "metode kualitatif" adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang – orang yang berperilaku yang dapat diamati.[53]

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh[54]. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.[55] Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan cara mewawancarai langsung pada guru bk, waka kesiswaan tentang bagaimana perannya dalam penerapan kedisiplinan dengan memakai metode hukuman. Peneliti juga mengamati langsung bagaimana karakter Islam siswa disekolah.

---

[52]Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 54.

[53]Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), hal. 6.

[54]Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi revisi VI), (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), cet. Ke – 13, hal. 129

[55]Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipt, 2004), hal. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan – bahan kepustakaan. Yang dimaksud disini adalah data penunjang dari data primer. Data ini peneliti peoleh dari buku – buku ilmiah yang relevan, khususnya buku – buku pendidikan, buku – buku metode penelitian, majalah, jurnal, internet.

C. Tahap – Tahap Penelitian

Untuk mencari kebenaran yang sistematis, maka harus mengutamakan metode ilmiah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan suatu rancangan penelitian sebagaimana yang dimaksud pelaksanaan penelitian, rancangan penelitian dipilih menjadi dua yaitu eksperimen dan non eksperimen.

Selanjutnya penulis dalam penelitian ini membagi menjadi lima tahapan berikut penjelasaannya.

1. Tahap pengidentifikasian masalah

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian dimana tahap ini penulis mencari berbagai permasalahan – permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian secara cermat.

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian, hal ini menyangkut tentang objek penelitian, besar biaya yang diperlukan, berapa lama waktu yang dipersiapkan misalnya proposal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, surat – surat rekomendasi dari instansi terkait dan lain – lain.

2. Tahap perencaan penelitian

Setelah penulis mengetahui segala permasalahan dengan pelaksanaan penelitian seperti pada pengidentifikasian masalah diatas. Penulis segera mengadakan segala sesuatu yang perlu dipersiapkan didalam tahap perencanaan.

Hal ini seperti pembuatan proposal penelitian, mengadakan pendekatan keobjek penelitian, serta mengurus surat – surat rekomendasi yang harus dipersiapkan sebelum terjun ke lapangan.

Disamping itu, penulis mempersiapkan diri baik mental fisik maupun materiil dan spirituil serta ilmu pengetahuan khususnya metode penelitian.

3. Tahap konsultasi

Sebagaimana dijelaskan dalam tahap perencanaan diatas, sebelum penulis terjun untuk mengadakan penelitian, maka dalam tahap ini penulis mengkonsultasikan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.

4. Tahap Pembuatan Instrumen

Setelah melaksanakan penelitian yang sebenarnya, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu instrumen penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan didalam suatu penelitian guna memperoleh data daripada responden.

Disamping membuat instrumen – instrumen penelitian penulis mengadakan penelitian dengan memperoleh informasi atau masukan lebih lanjut tentang objek atau sasaran dalam penelitian dengan metode interview langsung terhadap objek.

5. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini merupakan tahap penentuan untuk mencapai suatu tujuan penelitian, karena dalam tahap ini semua data yang diperlukan sehubungan dengan pokok permasalahan harus diperoleh. Agar permasalahan yang diajukan pada bab satu terjawab setelah data – data tersebut dianalisa.

Dalam analisa ini penulis menggunakan analisa waktu yang telah ditentukan dengan seefektif mungkin dan seefisien mungkin.

D. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sutrisno dan Suyono menyatakan antar metode pengumpulan data dengan masalah penelitian selalu berhubungan erat, oleh karena itu pemakai metode pengumpulan data perlu memikirkan dan mempertimbangkan dengan teliti serta mengarah pada masalah penelitian.

Langkah pengumpulan data yang penulis anggap sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik dan metode. Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interview atau wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun interview yang dilakukan adalah data keadaan lingkungan sekolah tempat penelitian, dan interview kepada guru, guru BK, waka kesiswaan, dan siswa.

Dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.[56]

   Observasi adalah kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek peneliti tentang lokasi atau letak geografisnya, kegiatan guru dan siswa dalam penerapan kedisiplinan di sekolah SMAN 1 Wringinanom Gresik.

   Metode ini digunakan untuk meneliti suasana kedisiplinan siswa dalam sekolah pada setiap aturan yang dibuat oleh sekolah dan juga karakter Islam siswa di sekolah.

2. Metode interview atau wawancara

   Metode interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil

[56]Marzuki, *Metodologi Riset,* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2000), hal. 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertatap muka antara pewancara dengan responden/orang yang diwawancarai.[57]

Metode wawancara menurut Sutrisno yaitu dapat dipandang sebagai metode pengumpulan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.[58]

Data yang diperoleh dengan interview ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Wringinanom Gresik secara umum, langkah-langkah strategis dalam rangka mengembangkan pendidikan kedisiplinan dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di SMAN 1 Wringinanom Gresik.

Adapun kebaikan metode wawancara adalah sebagai berikut:

a. Peneliti dapat langsung berhadapan dengan sumber data.
b. Peneliti dapat menggali sebanyak – banyaknya dari sumber data.
c. Metode wawancara dapat menjadi alat untuk menjalin hubungan baik dengan narasumber.

Adapun kelemahan metode interview adalah sebagai berikut:

---

[57]Burhan Bungin, *Metodologi penelitian,* (Surabaya : Airlangga University press, 2001*)*, hal. 13.

[58]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II,* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978), hal. 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dalam pelaksanannya memerlukan waktu yang lama karena harus berkunjung ke responden yang diintervieuw. Juga memerlukan tenaga dan biaya untuk datang ke tempat responden.

b. Interview akan menjadi gagal kalau interview tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana dialogis.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk teknik pengumpulan data dengan jalan mencatat data atau proses kejadian masa lampau. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang – barang yang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku, majalah, koran, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan hukuman, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[59]Metode ini digunakan sebagai penguat data yang diperoleh untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan di SMAN 1 Wringinanom.

[59]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 236.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kebaikan menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

a. Data yang di dapat bisa seragam dan jelas.
b. Diperoleh dalam waktu singkat.
c. Tidak membutuhkan biaya yang mahal.
d. Mudah dilaksanakan.

Adapun kelemahan menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

a. Data yang diperoleh hanya dapat mengikuti apa adanya.
b. Tidak dapat memperoleh penjelasan yang sejelas – jelasnya.
c. Data yang diperoleh hanya berasal dari benda mati sehingga terkesan statis.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya menganalisis data tersebut untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis berfikir induktif, yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum, konseptualisasi dan kategori serta deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (insiden) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung.

Analisis penelitian dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya selama melakukan penelitian sejak memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum kemudian di telaah dan dianalisis sampai akhir penelitian.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Reduksi data adalah proses memilih hal-hal pokok dalam data yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Mulanya data yang diperoleh dilapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah, oleh sebab itu laporan harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan tersebut direduksi, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Display data

   Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu diperlukan display data. Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart atau grafik. Dengan demikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Verifikasi data

Verifikasi dan simpulan merupakan kegiatan analisis yang dilakukan sepanjang penelitian kualitatif, tidak hanya pada akhir penelitian. Sejak awal pengumpulan data harus diikuti dengan pembuatan simpulan-simpulan sementara. Pada tahap akhir, simpulan-simpulan ini harus diverifikasi pada catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya disusun simpulan yang mantap.

Simpulan hasil penelitian merupakan intisari penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir berdasarkan uraian-uraian sebelumnya yang disusun sesuai dengan metode berpikir yang digunakan apakah induktif dan deduktif. Oleh sebab itu simpulan yang diambil berdasarkan interprestasi data dan pembahasannya harus relevan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id